

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Bali dengan segudang daya tarik dan panorama alamnya menjadikannya alasan utama bagi wisatawan Jepang untuk berkunjung ke Bali. Mayoritas wisatawan Jepang atau sebesar 30,4% menjadikan pesona alam Bali sebagai alasan utama mereka untuk berkunjung ke Bali. Performa dan kemampuan pramuwisata dalam berbahasa Jepang juga menjadi salah satu faktor penentu kepuasan wisatawan Jepang dalam berwisata serta menentukan minat mereka dalam berkunjung kembali ke Bali.

Keberadaan pramuwisata berbahasa Jepang yang dapat mengakomodasi dan menjembatani segala macam interaksi selama perjalanan wisata menjadi salah satu elemen penting yang berkontribusi pada jumlah kunjungan wisatawan Jepang ke Bali. Hal tersebut terlihat dari 82,5% wisatawan Jepang yang menyatakan bahwa mereka puas dengan pelayanan pramuwisata selama perjalanan wisata mereka. Kepuasan tersebut muncul karena penggunaan bahasa Jepang pramuwisata dalam melakukan komunikasi selama perjalanan wisata dinilai baik oleh 81,6% pramuwisata Jepang. Performa dan kualitas layanan wisata tersebut membuat 71% wisatawan Jepang beranggapan bahwa kehadiran pramuwisata berbahasa Jepang menjadi alasan yang penting dan faktor penentu bagi mereka yang ingin berkunjung kembali ke Bali.

Posisi strategis pramuwisata tersebut tak lepas dari peranan HPI DPD Bali yang berupaya dan bersinergi dengan banyak pihak dalam rangka meningkatkan kualitas profesi pramuwisata sebagai salah satu indikator untuk menjaga kualitas pariwisata di Bali. Selain kebijakan standarisasi profesionalisme pramuwisata melalui lisensi, HPI DPI Bali juga berupaya untuk senantiasa menambah jumlah pramuwisata berbahasa Jepang dengan memberikan pelatihan dan standar layanan melalui kursus maupun studi akademis.

Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan lain yang ingin lebih dalam mengulas tentang dimensi pramuwisata sebagai garda terdepan aktivitas perjalanan pariwisata, serta dapat menjadi dasar dan acuan bagi pemerintah maupun pihak terkait dalam membuat kebijakan yang

nantinya dapat lebih meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pramuwisata maupun pihak penggerak pariwisata lainnya demi mewujudkan citra pariwisata Bali pada khususnya dan pariwisata Indonesia pada umumnya yang baik dan berkualitas di mata dunia.

